BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah melalui tahap pengujian pada sistem pakar diagnosa gangguan tunagrahita pada anak menggunakan metode *Dempster Shafer*, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berhasil membangun sebuah sistem pakar untuk mendiagnosa gangguan tunagrahita yang dapat memberikan jawaban tentang gejala, tingkatan tunagrahita dan solusi penanganan anak tunagrahita.
2. Berhasil menerapkan metode *Dempster-Shafer* sebagai mesin inferensi dalam mendapatkan kesimpulan pada sistem pakar diagnosa gangguan tunagrahita pada anak, sehingga anak mengalami gangguan tunagrahita dapat dirujuk ke psikolog agar mendapat penanganan yang tepat.
3. Hasil diagnosa sistem gangguan tunagrahita pada anak sama dengan diagnosa pakar.
4. Berdasarkan pengujian *black box* dan *user acceptance test* sistem sudah layak untuk digunakan.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis menyarankan beberapa hal, yaitu:

1. Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya untuk meningkatkan aspek *interface* dan kelengkapan informasi dari sistem yang akan dibangun.
2. Pada penelitian selanjutnya juga dapat digunakan metode lain untuk mendiagnosa gangguan tunagrahita pada anak.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.